

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dan dengan berdasarkan pendekatan deskriptif.¹ Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berasal dari cara berpikir yang tidak sama dengan apa yang difikirkan oleh keinginan sebenarnya, dan penelitian yang didasarkan oleh pengamatan mengenai keadaan yang sebenarnya sesuai kenyataan yang ada dengan adanya keterlibatan seseorang terhadap suatu gejala sosial seperti objek-objek ilmu sosial, budaya, ekonomi, sejarah, hukum, humaniora, dan ilmu sosial lainnya.² Sedangkan menurut Sugiyono (2013:29) deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai objek yang sedang diteliti dengan menggunakan data ataupun sampel sesuai dengan keadaan dan gejala saat penelitian dilakukan.³ Deskripsi kualitatif dengan melihat suatu keadaan yang ada di lapangan ketika penelitian sedang berlangsung sehingga akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang fakta. Tujuan menggunakan penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, lukisan atau gambaran secara teratur, kenyataan dan benar mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan serta hubungan antara keadaan yang sedang diteliti.⁴

¹ Anisa Nur Andina, dkk., “Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Pandansari Kabupaten Brebes untuk Mengurangi Kemiskinan” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, no. 7 (2020): 253, diakses pada 27 November, 2021, <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/1457/1436>

² Nursapia Harahap, “*Penelitian Kualitatif*”, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 11.

³ Karmila Suhaida Kallesta, dkk., “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Fisika pada Materi Bunyi Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Badas Tahun Ajaran 2016/2017” *QUARK: Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika dan Teknologi* 1, no. 1 (2018): 53, diakses pada 28 November, 2021, <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/quark/article/view/98/96>.

⁴ Anisa Nur Andina, dkk., “Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Pandansari Kabupaten Brebes untuk Mengurangi Kemiskinan” 253.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan lebih spesifik, transparan, serta mendalam dengan cara mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara melalui pembuatan hipotesis berdasarkan data yang di peroleh. Selanjutnya di uji dengan menggunakan teori yang bersangkutan dengan hasil data penelitian. Dimana peneliti dengan langsung terjun untuk memberikan pertanyaan, menggali informasi, merespon jawaban responden serta mengintepretasinya. Penelitian ini bersifat subjektif, artinya pengambilan data dilakukan dengan cara pengamatan dan wawancara yang selanjutnya diolah oleh peneliti sendiri dengan informasi yang bertumpu pada asumsi, keyakinan, pendapat dan dipengaruhi oleh emosi serta perasaan pribadi. Penelitian ini berkembang dan fokus pada proses yakni dengan melakukan penelitian yang membutuhkan waktu lama untuk selesai karena penelitian tidak bisa dilakukan dengan sekali untuk memperoleh informasi. Hasil yang diperoleh yaitu disajikan dalam bentuk uraian (deskripsi).

Penelitian yang dilakukan, peneliti harus dapat mengetahui secara teliti mengenai bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui multikeaksaraan kegiatan belajar lansia Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati sehingga peneliti dapat mengetahui hasil dari proses pemberdayaan tersebut dengan melalui multikeaksaraan. Agar mendapatkan data yang valid maka penulis melakukan penelitian di lapangan secara langsung. Obyek dalam penelitian yaitu obyek yang ada di lapangan sekiranya dapat memberikan informasi mengenai kajian dalam penelitian. Peneliti melakukan penelitian secara langsung ke Desa Sidomuki Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

B. *Setting* Penelitian

Penetapan dalam memilih lokasi menjadi salah satu hal yang sangat penting karena untuk memperjelas lokasi yang menjadi tujuan dalam penelitian dan untuk mempertanggung jawabkan data yang didapatkan. Sehingga dalam penelitian

ini peneliti tertuju ke lokasi di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

Alasan peneliti mengambil lokasi di Desa Sidomukti karena ingin mengetahui, menggambarkan serta menjelaskan kondisi yang ada di lapangan dan keikutsertaan atau partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat melalui multikeaksaraan di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini ditunjukkan kepada narasumber dan informan supaya data yang diperoleh detail dalam pengumpulan data di lapangan yang meliputi Pemerintah Desa, pengurus kegiatan belajar, masyarakat Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan peneliti yaitu meliputi dua jenis sumber data antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat secara langsung dari sumbernya untuk memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data primer yang di dapat berupa hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan langsung peneliti di lapangan.

Sumber data primer yang dilakukan peneliti di lapangan yaitu dengan melakukan observasi serta wawancara dengan masyarakat, kegiatan belajar, dan pemerintah desa di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya dalam memberikan data kepada pengumpul data, misalnya seperti diperoleh lewat dokumen atau lewat orang lain.⁶ Sumber data yang didapatkan dari data sekunder berupa data dari jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang sekiranya sama dengan apa yang sedang diteliti.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

Data sekunder ini sebagai penunjang yang dilakukan peneliti dalam menguatkan hasil data yang di peroleh di lapangan. Data penunjang tersebut peneliti dapatkan berdasarkan dari media cetak elektronik seperti TV, koran, website dan lain-lainnya. Terutama pada hal yang membahas mengenai kondisi maupun biografi yang ada di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dan pembahasan yang hampir sama dengan peneliti lakukan dengan judul strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui multikeaksaraan kegiatan belajar lansia Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling tepat dalam suatu penelitian, karena tujuan pertama dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa tahu mengenai teknik dalam pengumpulan data, maka data yang di peroleh peneliti tidak akan memenuhi kualitas data yang ditetapkan.⁷ Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti inginkan untuk memperoleh data yaitu:

1. Observasi

Menurut buku dari Uswatun Khasanah bahwa observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada suatu objek yang berada di lingkungan baik itu sedang berlangsung maupun masih dalam tahap yang menyangkut berbagai aktivitas perhatian pada suatu kajian objek yang menggunakan sebuah pengindraan. Dan dari suatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja ataupun sadar dan sesuai dengan urutan.⁸

Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik observasi berupa partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu ketika peneliti datang ke tempat kegiatan yang digunakan untuk mengamati, tetapi peneliti tidak ikut

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

⁸ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 25,
<https://books.google.co.id/books?id=RQzyDwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=true>

terlibat dalam kegiatan di lokasi penelitian.⁹ Alasan peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif karena keterbatasan waktu peneliti untuk melakukan penelitian dilapangan.

Maka dengan itu peneliti hanya melihat dan mengamati bagaimana keikutsertaan atau bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan belajar multikeaksaraan, dan peneliti juga akan mengamati serta melihat keterlibatan pengurus kegiatan belajar dan pemerintah desa dalam mengembangkan lansia di Desa Sidomukti, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, dan tanpa ada keterlibatan peneliti secara langsung dalam peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Menurut buku dari Fandi Rosi Sarwo Edi menyebutkan wawancara sebagai cara yang dipakai dalam memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara yang diteliti dengan peneliti.¹⁰

Peneliti disini menggunakan wawancara semiterstruktur. Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur karena peneliti sebelumnya menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan digunakan untuk diajukan agar dapat berkembang sesuai dengan data yang dibutuhkan peneliti di lapangan.

Maka peneliti akan melakukan wawancara kepada masyarakat, pengurus kegiatan belajar, dan pemerintah desa di Desa Sidomukti, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Peneliti akan menanyakan pertanyaan seperti: bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui multikeaksaraan kegiatan belajar lansia Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, dan bagaimana dampak strategi pemberdayaan masyarakat Islam.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227.

¹⁰ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), 1-2, <https://books.google.co.id/books?id=uS96DwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=true>

3. Dokumentasi

Dokumen adalah salah satu catatan dalam peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen menjadi salah satu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif. Biasanya dokumen ini berbentuk tulisan, karya-karya monumental dari seseorang, dan berupa gambar.¹¹ Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui teks-teks tertulis atau *soft copy edition*.¹² Dokumentasi ini sebagai pengambilan gambar yang dilakukan peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

Dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, maka bisa memperoleh data yang detail mengenai strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui multikeaksaraan kegiatan belajar lansia Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dimana peneliti kembali ke lapangan guna untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi menggunakan sumber data yang pernah diperoleh atau ditemui maupun yang baru.¹³ Pengujian kredibilitas dilakukan melalui perpanjangan pengamatan tujuannya agar data yang diperoleh peneliti akurat selama berada di lapangan. Pada hal ini peneliti akan memfokuskan terhadap pengujian data yang telah diperoleh sebelumnya untuk dicek kembali apakah data yang diperoleh benar atau tidak, jika terjadi perubahan pada data yang didapatkan sebelumnya maka peneliti dapat mengecek kembali ke lapangan, dan jika data sudah benar maka data tersebut kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan dapat berakhir.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti dengan melakukan sebuah pengamatan lebih cermat dan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

¹² Nurhadi, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 133, <https://library.inais.ac.id/opac/detail-opac?id=263>

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

berkesinambungan.¹⁴ Maka dengan meningkatkan ketekunan dapat didapatkan suatu kepastian data dan urutan mengenai peristiwa sehingga dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan tujuannya agar peneliti dapat mengecek kembali mengenai data yang didapatkan benar/dipercaya atau tidak. Meningkatkan ketekunan agar peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang peneliti amati di lokasi.¹⁵

3. Triangulasi

Triangulasi pada pengujian kredibilitas yaitu sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Maka dalam hal ini peneliti akan menggunakan tiga cara triangulasi dalam penelitian:

a. Triangulasi Sumber

Pada triangulasi ini maka untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan cara mengecek data yang di peroleh melalui berbagai sumber.¹⁶ Triangulasi sumber dilakukan peneliti berdasarkan pada tiga sumber yaitu pemerintah desa, pengurus kegiatan belajar, dan masyarakat di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

b. Triangulasi Teknik

Traingulasi teknik yaitu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁷ Teknik yang dilakukan

¹⁴ Rusdiana dan Nasihudin, *Kesiapan PTKIS dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah*, (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung, 2018), 65, https://books.google.co.id/books?id=U_hUEAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PI#v=onepage&q&f=true

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

¹⁶ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 120, <https://books.google.co.id/books?id=5AFiDwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PI#v=onepage&q&f=true>

¹⁷ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, 121.

peneliti yaitu melalui data yang diperoleh melalui wawancara kemudian di cek kembali melalui observasi dan dokumentasi. Apabila dengan menggunakan tiga teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda-beda, maka dapat dilakukan diskusi dengan sumber data yang bersangkutan, tujuannya untuk memastikan data. Data yang di dapatkan dapat diperoleh dari pemerintah desa, pengurus kegiatan belajar, dan masyarakat di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

c. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data pada triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu maupun situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan suatu data yang berbeda maka dapat dilakukan berulang-ulang sampai ditemukannya kepastian data.¹⁸

Triangulasi waktu, peneliti akan melakukan suatu pengecekan data berdasarkan dari observasi, wawancara, maupun dari dokumentasi yang peneliti laksanakan di lapangan yaitu tentang strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui multikeaksaraan pengurus kegiatan belajar lansia Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan sebuah teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Data tersebut bisanya diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274

akan memudahkan untuk dipahami diri sendiri ataupun orang lain.¹⁹

Penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang dilakukan dengan metode analisis data interaktif, dimana penelitian ini dilakukan secara terus-menerus sampai data yang diperoleh jelas dan terperinci. Ada tiga aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting, serta dicari dari pola dan temanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran jelas pada peneliti dan memudahkan dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan kembali mencari apabila hal tersebut diperlukan. Diperlukannya reduksi data karena data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak sehingga apabila semakin lama peneliti berada dilapangan maka jumlah data yang didapatkan akan semakin banyak, kompleks, dan rumit.²⁰

Mereduksi data, maka peneliti akan mengumpulkan semua data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian peneliti akan memilih data mana yang sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti lakukan yaitu strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui multikeaksaraan kegiatan belajar lansia Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, atau sejenisnya. Melalui penyajian data maka akan memudahkan dalam

¹⁹ Umarti dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85, https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Teori_Konsep_da/GkP2DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Teknik%20Analisi%20Data&pg=PA1&printsec=frontcover

²⁰ Umarti dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 88.

memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya dengan apa yang telah dipahami.²¹

Peneliti dalam penyajian data menggunakan cara berupa mendiskripsikan hasil data yang diperoleh dan telah dipilih-pilih yaitu data yang berdasarkan pada strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui multikeaksaraan kegiatan belajar lansia Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan awal yang dijelaskan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang telah dijelaskan di awal didukung dengan bukti-bukti yang sesuai dan tetap pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dijelaskan merupakan sebuah kesimpulan yang kredibel.²²

Kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, Karena masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan/ lokasi penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang mana sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran pada suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah adanya penelitian menjadi jelas. Dan kesimpulan ini bias berupa hubungan kasual atau interatif, ataupun hipotesis atau teori.²³

²¹ Umarti dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 89.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252-253.

²³ Umarti dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 90.

Tujuan dari adanya verifikasi data yaitu untuk menarik sebuah kesimpulan dari temuan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti tentang strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui multikeaksaraan kegiatan belajar lansia Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif

